

# *Musical Journey*

Deskripsi Karya  
Minat Utama Komposisi Musik



**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2009**

# *Musical Journey*

Deskripsi Karya  
Minat Utama Komposisi Musik



KT002807

Oleh:  
Dwi Sutrianto  
NIM: 0410938013

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Intitut Seni Indonesia Yogyakarta  
2009**

# KOMPOSISI

## *MUSICAL JOURNEY*

NO. DAFTAR	3031/H/S/2009
TGL. RES.	28-8-2009
PERUSAHAAN	

✓

✱

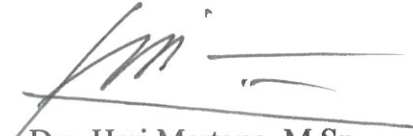


Oleh:  
Dwi Sutrianto  
NIM: 0410938013

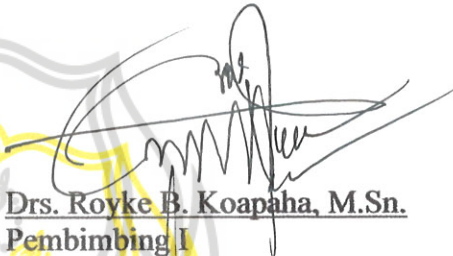
**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Tim Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri  
Jenjang S-1 Dalam Bidang Minat Utama Komposisi Musik  
2009**



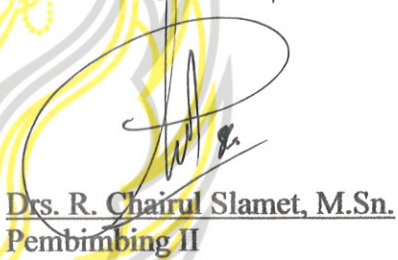
Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal: 28 Februari 2009



Drs. Hari Martopo, M.Sn.  
Ketua



Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn.  
Pembimbing I



Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn.  
Pembimbing II



Dr. Djohan, M.Si.  
Penguji Ahli

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 130 909 903

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latarbelakang

Kenyataan mengatakan bahwa seseorang dapat bermain musik dengan baik dan benar sudah dapat dipastikan bahwa ia mampu menguasai salah satu instrumen musik dengan baik pula, sebaliknya seseorang yang tidak dapat bermain musik dengan baik dan benar dapat dipastikan bahwa ia akan kesulitan untuk menguasai sebuah instrumen musik dengan baik pula.

Ini adalah sebuah contoh fenomena yang terjadi di sekeliling kita, yang terkadang tanpa kita sadari. Bermusik dan pemain musik yang baik tidak hanya diluluskan oleh sebuah institusi saja, terkadang mereka yang belajar secara otodidak dapat menguasai proses pembelajaran dari media-media cetak ataupun konsultasi langsung dari seseorang yang mengenyam pendidikan akademis. Akan tetapi seorang lulusan dari sebuah akademis dituntut untuk mengaplikasikan ilmu-ilmunya ke dalam masyarakat dan dunia kerja, secara tulus dan profesional.

Musik adalah salah satu cara dan berbagai kebudayaan manusia. Musik telah berkembang dari jaman beratus-ratus tahun yang lalu hingga jaman moderen saat ini. Musik diciptakan dan dimainkan harus dengan sebaik mungkin karena pada dasarnya bemusik merupakan pelaksanaan penghormatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan cerminan hati sifat manusia.

Bentuk pelaksanaan penghormatan dapat dilakukan dengan pementasan resital ataupun resital akhir, sebagaimana diwajibkan bagi setiap mahasiswa yang akan menghadapi tahap kelulusan. Resital akhir ini merupakan cerminan dan hasil proses

pembelajaran pada jenjang diploma yang biasa ditempuh selama kurun waktu empat tahun. Singkatnya resital akhir merupakan wujud dan aplikasi ilmu-ilmu yang sudah didapat oleh setiap mahasiswa.

Setelah mencukupi semua persyaratan akademik seperti menempuh SKS sebanyak 144 SKS, tidak adanya nilai E, tidak ada tanggungan administrasi, maka setiap mahasiswa berhak mengikuti ujian akhir, tampil dalam konser pergelaran komposisi resital akhir. Pada kesempatan ini resitalis wajib tampil dengan durasi minimal empat puluh menit di panggung dengan formasi besar. Selain itu mahasiswa diwajibkan membuat semacam laporan singkat dan analisis karya ciptaan sendiri yang dibawakan pada resital akhir komposisi 2009.

## **B. Batasan**

Penguraian secara deskriptif, seputar konsep, proses, maupun wujud aplikasi komposisi yang dibawakan pada resital akhir yang dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2009 dan bertempat di Auditorium Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

## **C. Tujuan**

Pertanggungjawaban secara deskriptif, seputar konsep, proses, maupun wujud aplikasi komposisi yang dibawakan pada resital akhir yang dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2009 dan bertempat di Auditorium Jurusan Musik ISI Yogyakarta. Dapat dituangkannya ilmu-ilmu yang didapat dalam proses pembelajaran selama di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dapat mengekspresikan dan menggabungkan musik Klasik, dengan gaya musik lain, serta dapat mengaplikasikan kemajuan musik elektronik hingga saat ini. Dan, menuangkan ide-idenya dalam bentuk karya komposisi dalam format orkestra.



#### **D. Kerangka Tulisan**

Pada bab I, yaitu Pendahuluan, dijabarkan mengenai latar belakang masalah, batasan penyusunan, tujuan penulisan, serta kerangka tulisan.

Selanjutnya pada bab II, yaitu Konsep Dasar, diuraikan lebih lanjut tentang konsep penciptaan karya *Musical Journey*. Kemudian disusul dengan penjelasan tentang konsep penerapan dan proses komposisi, serta tahap pengumpulan materi.

Pada bab III, Analisis Singkat Karya *Musical Journey*, dijelaskan tentang proses penciptaan, penerapan karya menurut bagian, yaitu Bagian 1, Bagian 2, Intermezzo, Bagian 3, dan Bagian 4.

Penulisan ini diakhiri dengan bab IV, Penutup yang menyampaikan kesimpulan penulisan serta saran pencipta. Setelah itu disertakan pula daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang mendukung penulisan ini, berupa lampiran foto pementasan serta, *score* komposisi *Musical Journey*.